

# PENGARUH GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN EMOSIONAL ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK PEMBINA CIBEREUM KULON KECAMATAN CIMALAKA KABUPATEN SUMEDANG 2022

Denissa Rahmadani Herlianti<sup>1</sup>, Mona Yulianti<sup>3</sup>, Agri Azizah Amalia<sup>\*3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sebelas April

<sup>2,3</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sebelas April

## Article Info

### Riwayat artikel:

Diterima Mei 12, 2023

Direvisi Mei 20, 2023

Disetujui Mei 26, 2023

### Kata kunci:

Anak usia prasekolah  
Pengaruh gadget  
Perkembangan Emosional

## ABSTRAK

Gadget adalah perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus dan mudah dibawa kemana-mana. Menurut World Health Organization 2016 menjelaskan bahwa 5-25% anak dengan usia prasekolah mengalami disfungsi otak minor termasuk gangguan pada perkembangan motorik halus. Anak prasekolah cenderung mudah marah dan terdapat gangguan perilaku anak sebesar 9-15%. Menurut Kemenkes RI dalam Widiati (2012) sebesar 85.779 (62,02%) anak usia prasekolah sudah mengalami gangguan dalam perkembangan antara 9,5%-14,2% , terdapat 122 anak prasekolah di Jawa Barat mengalami kecanduan berat pada gadget. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gadget terhadap perkembangan emosional anak prasekolah. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasi cross sectional. Hasil analisis uji statistik chi square di dapat p – value 0,00 ( $p < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan gadget dengan perkembangan emosional pada Anak usia prasekolah. Hasil penelitian ini diharapkan supaya Guru di TK dapat menstimulasikan setiap anak didiknya terutama dalam meningkatkan komunikasi dan interaksi sosial dengan guru dan juga teman sebayanya yang berada dilingkungan dan membiasakan anak didiknya agar tidak terbiasa dengan gadget.



Copyright © 2023 JKSA. All rights reserved.

## Korespondensi:

Agri Azizah Amalia ,  
Program Studi Ilmu Keperawatan,  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sebelas April,  
Jalan Cipadung No 54 Kota Kaler Sumedang Jawa Barat.  
Email: [amalianers22@gmail.com](mailto:amalianers22@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Anak adalah seseorang yang berusia kurang dari delapan belas tahun, dalam masa tumbuh kembang dengan kebutuhan khusus baik kebutuhan secara fisik, psikologis, sosial dan spiritual. Anak yang berada di suatu rentang perubahan perkembangan yang dimana dimulai dari bayi 0 bulan hingga remaja yaitu pada usia 18 tahun, di pandang sebagai individu yang unik sehingga mempunyai potensi untuk tumbuh dan kembang. Anak yang berada pada usia dini dikatakan sebagai usia masa emas, karena pada masa inilah anak sedang berkembang dengan pesat dan luar biasa, anak merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri (Dewi, Meira 2016).

Anak prasekolah adalah anak-anak yang dalam rentang usia 3-6 tahun pada masa prasekolah adalah dimana anak akan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia sekolah melalui kelompok bermain. Anak prasekolah memiliki rasa tanggung jawab yang lebih dalam kegiatan hariannya dan memperlihatkan tahap yang lebih matang untuk dapat menjalin hubungan berinteraksi dengan orang lain. Pada masa kini pengetahuan anak semakin bertambah tidak hanya dari orang tua dan lingkungan rumah, tapi anak akan mulai menganalisis lingkungan di luar rumah dan di sebuah lingkungan kelompok bermainnya sehingga dapat bersosialisasi dengan teman sebayanya (Dian, 2019).

Perkembangan anak prasekolah di era modern ini semakin menurun, dikarenakan kebiasaan anak yang lebih memilih menghabiskan waktunya bermain untuk gadget dari pada berinteraksi dengan lingkungan maupun dengan teman sebayanya. Seiring dengan kemajuan teknologi maka gadget dijadikan sebagai alat bermain anak, bahkan sejak masih balita banyak orang tua yang menggunakan gadget agar anak tidak rewel, berawal dari kebiasaan tersebut sehingga anak terbiasa dengan hal itu, dan akan terbawa pada saat anak bertambah besar, terutama pada masa prasekolah sehingga akan berdampak terhadap perkembangan emosional dan psikososial, sehingga mengakibatkan anak menjadi malas untuk bermain diluar rumah dan tidak mau berinteraksi dengan orang lain. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat, komputer dan internet menjadi akses termudah untuk digunakan dalam bidang bisnis, perkantoran, maupun di bidang pendidikan, salah satu alat teknologi yang banyak digunakan adalah smartphone atau gadget. Hampir semua individu memiliki gadget, dan penggunaannya pun bukan hanya orang dewasa tetapi anak-anak juga (Dhea, 2020).

Gadget adalah piranti yang berkaitan dengan teknologi masa kini, gadget adalah perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus dan mudah dibawa kemana-mana. Pengaruh gadget terhadap perkembangan anak memiliki dampak negatif dibanding dampak positifnya, penggunaan gadget berlebihan pada anak dapat menimbulkan dampak negatif karena dapat menurunkan daya konsentrasi anak serta perkembangan pada emosional pada anak. Dampak lainnya juga semakin terbukanya akses internet dalam gadget yang menampilkan segala hal yang semestinya belum waktunya diakses oleh anak-anak. Dan banyak anak yang mulai kecanduan gadget dan lupa bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya yang berdampak pada psikologis terutama krisis percaya diri, dan juga perkembangan fisik pada anak (Puji Asmaul, 2017).

Menurut World Health Organization (WHO) 2016 menjelaskan bahwa 5-25% anak dengan usia prasekolah mengalami disfungsi otak minor termasuk gangguan pada perkembangan motorik halus pada anak secara keseluruhan dilaporkan anak dengan gangguan kecemasan adalah 9%. Anak prasekolah cenderung mudah marah dan terdapat gangguan perilaku anak termasuk psikososial sebesar 9-15%. Menurut Kemenkes RI dalam Widiati (2012) sebesar 85.779 (62,02%) anak usia prasekolah sudah mengalami gangguan dalam perkembangan antara 9,5%-14,2% anak yang berusia nol sampai usia lima tahun mengalami gangguan emosional yang berdampak negatif terhadap perkembangan dalam kesiapan bersekolah dan lainnya. (Menurut Maria, Irul, Novia tahun 2021) di dalam penelitiannya terdapat 122 anak prasekolah di Jawa Barat mengalami kecanduan berat pada gadget.

Menurut Brauner dan Stephnes dalam penelitian Anindya A R meta pada tahun 2017 mengemukakan 9,5% sampai 14,2% anak prasekolah telah mengalami masalah perkembangan sosial dan emosional yang menyebabkan dampak negatif terhadap kesiapan sekolahnya, masalah tersebut meliputi masalah sosial dan emosional, sehingga menyebabkan susah beradaptasi dan berkomunikasi, sehingga anak susah untuk diatur dan susah berpisah dengan orangtua.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sinta yang berjudul "Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Di TK AISYAH BUSTANUL ATHFAL VI" hasil studi pendahuluan dilakukan wawancara dengan 24 orang anak dari 35 anak. Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, anak yang memakai gadget di TK Aisyiah Busthanul Athfal dikorelasikan dengan angka 1-85 sehingga hasil yang diperoleh adalah 68,37 berarti anak yang menggunakan gadget di TK Aisyah termasuk kedalam kategori tingkat tinggi yaitu 81-100. 24 orang anak terdapat 1 anak yang ternilai sangat tinggi dalam menggunakan aplikasi gadget yaitu dalam nilai 81-100. 23 orang anak lainnya termasuk dalam kategori rentang 61-80. Disimpulkan anak yang menggunakan aplikasi gadget dengan kategori sangat tinggi menunjukkan 1 anak dengan skor 6,80%, 23 anak menggunakan aplikasi gadget dengan skor 93,20 %.

Periode perkembangan anak yang bersifat sangat sensitif itu berada pada usia 1-3 tahun atau yang sering disebut dengan (Golden Age) anak menjadi peniru yang sangat handal, anak menjadi lebih pintar dari yang kita pikir dan menjadi jauh lebih cerdas. (Menurut Jovita Maria, 2019) di Rs Royal Tarauma menyebutkan bahwa anak yang berusia 3 tahun itu masih dalam sebuah proses perkembangan, jika anak usia dibawah 3 tahun sudah menggunakan gadget secara terus menerus memiliki dampak kurangnya interaksi dan sosialisasi dengan lingkungan sekitar yang menyebabkan anak mengalami gangguan psikososial dan emosional yang tinggi.

Berdasarkan studi pendahuluan pada hari Kamis, 20 April 2022 di TK Pembina terdapat 3 anak dengan 2 laki-laki dan 1 perempuan, studi pendahuluan dilakukan wawancara kepada 3 orangtua/wali murid, 1 orang ibu mengatakan dirinya tidak membolehkan anaknya menggunakan gadget, sedangkan dari 2 ibu tersebut

mengatakan anak-anak mereka tidak dapat lepas dari gadget nya. Ibu-ibu itu mengatakan tadinya dibiarkan bermain gadget supaya anak saya tidak rewel namun mereka kesal semakin kesini anaknya tidak memperdulikan kata-kata mereka, anak menjadi mudah marah dan tersinggung, selalu asik sendiri dengan gadgetnya, jam tidur yang tidak beraturan, jika dipanggil tidak mendengar, terkadang berbicara sendiri jika bermain gadget. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh gadget terhadap gangguan perkembangan emosional anak.

Untuk melatih dan mengembangkan perilaku sosial dan emosional pada anak usia prasekolah memanglah tidak mudah, karena gangguan perkembangan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam diri anak. Berdasarkan uraian teori dan studi pendahuluan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh gadget terhadap perkembangan emosional anak prasekolah.

## 2. METHOD (10 pt)

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional (Hubungan/Asosiasi) yaitu untuk mengkaji hubungan antara variabel, peneliti dapat mencari menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada, yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variable (Nursalam 2016). Pendekatan yang dilakukan pada rancangan penelitian korelasi cross sectional. Rancangan penelitian ini untuk mengetahui “Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Emosional Anak Prasekolah”.

Jenis instrumen penelitian yang digunakan didalam ilmu keperawatan diklasifikasikan menjadi 5 bagian yang meliputi pengukuran, biofisiologis, observasi, wawancara, kuisioner, dan skala. Di dalam penyusunan instrument penelitian tahap awal perlu dituliskan data-data mengenai karakteristik responden meliputi umur, pekerjaan sosial, sosial ekonomi, jenis kelamin, dan data demografi lainnya (Nursalam, dalam Dian 2019).

Alat yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuisioner untuk mengumpulkan data primer yang dilakukan dengan memberikan lembar pertanyaan yang harus di isi oleh responden. Skala yang digunakan adalah variabel tentang pengaruh gadget terhadap perkembangan emosional anak usia prasekolah dengan menggunakan skala Likert.

Pengertian Skala Likert menurut Sugiyono (2014) adalah Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atas sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert dimana responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai berbagai pertanyaan mengenai perilaku, objek, orang, atau keadaan. Biasanya skala ini diajukan terdiri atas 4 atau 5 titik. Skala-skala ini nantinya dijumlahkan untuk mendapat gambaran mengenai perilaku.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil

#### 1. Penggunaan Gadget

Tabel 1 Penggunaan Gagdet di TK Pembina 2022

Penggunaan	f	%
Menggunakan	40	100%
Tidak Menggunakan	-	-
Total	40	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa yang anak-anak di TK Pembina menggunakan gadget yaitu sebanyak 40 orang (100%).

Tabel 2  
Durasi Penggunaan Gadget Pada Anak di TK Pembina 2022

Durasi Penggunaan	f	%
Tinggi	30	85%
Rendah	10	15%

Total	40	100%
-------	----	------

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui durasi penggunaan gadget yang paling banyak yaitu penggunaan gadget dengan intensitas penggunaan yang tinggi sebanyak 30 orang (85%).

## 2. Perkembangan Emosional

Tabel 3  
Gambaran Perkembangan Emosional

Perkembangan Emosional	f	%
Baik	30	65%
Buruk	10	35%
Total	40	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022.

Berdasarkan Tabel 3 di atas diketahui bahwa perkembangan emosional anak usia prasekolah di TK Pembina Cibereum Kulon Kecamatan Cimalaka terdapat nilai tinggi yaitu pada 27 orang anak (65%). Hasil penelitian diperoleh 10 Anak usia prasekolah dengan durasi penggunaan gadget rendah adanya perkembangan emosional yang baik, sedangkan 30 orang anak dengan durasi penggunaan gadget yang tinggi adanya perkembangan emosional yang buruk, maka semakin lama durasi penggunaan gadget pada anak maka akan berpengaruh terhadap perkembangan emosional pada anak yang berdampak buruk.

Hasil analisis uji statistik chi square di dapat  $p - \text{value } 0,00 (p < 0,05)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan gadget dengan perkembangan emosional pada Anak usia prasekolah di TK Pembina Cibereum Kulon Kecamatan Cimalaka Tahun 2022.

## 3.2. Pembahasan

### A. Perkembangan Emosional Anak Usia Prasekolah Di TK Pembina Cibereum Kulon Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis bivariat perkembangan emosional anak di TK Pembina Cibereum Kulon, terdapat 40 anak suka memainkan gadget, dari semua responden didapatkan 10 anak tergolong dalam kategori rendah, dan 30 anak tergolong kedalam kategori tinggi terhadap perkembangan emosional anak.

Pada hasil analisis uji statistik chi square di dapat  $p - \text{value } 0,00 (p < 0,05)$ . Dapat disimpulkan bahwa Ha diterima ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan gadget dengan perkembangan emosional pada Anak usia prasekolah di TK Pembina Cibereum Kulon Kecamatan Cimalaka Tahun 2022.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Wulandari dan Triana Lestari pada tahun 2021, berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pengaruh gadget ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan emosi anak karena ini meliputi, terganggunya mental, emosi menjadi tidak stabil. Sehingga, seharusnya pemakaian gadget pada anak harus disertai pengawasan yang ketat dari orang tua.

Pada penelitian yang di lakukan oleh Heni dan Ahmad Jalaludin M, pada tahun 2018 dengan judul Hasil penelitian ini menunjukkan lebih dari setengahnya anak usia prasekolah adalah pengguna smarthphone dengan frekuensi jumlah 24 anak (72,7%). kurang dari setengah anak usia prasekolah juga mengalami perkembangan yang meragukan dengan jumlah sebanyak 15 orang anak (45,5%). Hasil uji statistik menunjukkan hasil yang diperoleh adalah nilai  $p 0,017$ . Dengan simpulannya adalah adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan smarthphone dengan perkembangan personal sosial serta terdapat gangguan pada emosional anak.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya perbedaan serta kesesuaian beberapa penelitian sebelumnya, bahwa gadget memberikan pengaruh emosional yang buruk terhadap anak usia prasekolah, sehingga orang tua harus mengawasi anak dalam menggunakan gadget, sesuai dengan penelitian sebelumnya yang mempengaruhi perkembangan emosional anak adalah prilaku orang tua yang terlalu mebebaskan anaknya untuk mengaplikasikan gadget. Dalam pengisian kuisioner pun terdapat minimnya pengetahuan ibu terhadap banyaknya dampak negatif dibanding positif dalam penggunaan gadget bagi anak usia prasekolah, sehingga disimpulkan adanya perkembangan emosional pada anak usia prasekolah di TK Pembina Cibereum Kulon 2022.

### B. Pengaruh Gadget Dan Durasi Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Pembina Cibereum Kulon Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis univariat didapatkan hasil bahwa 40 anak menggunakan gadget, durasi lama penggunaan gadget tergolong dalam kategori tinggi yaitu 30 orang anak, dan 10 orang anak tergolong dalam kategori rendah.

Hal tersebut menunjukkan bahwa sangat erat kaitannya gadget terhadap anak usia prasekolah, faktor yang mempengaruhi penggunaan gadget pada anak adalah kebiasaan orang tua yang memberikan anaknya gadget dengan alasan supaya anak tidak rewel, dan tidak mengganggu pekerjaan yang sedang dikerjakan, bahkan mereka lebih tenang anaknya bermain gadget dibanding harus main diluar bersama teman-temannya. Salah satu tindakan yang harus dilakukan adalah membatasi penggunaan gadget pada anak, memberikan jadwal terhadap anak, jangan berikan akses penuh untuk bermain gadget, dan orang tua pun harus memberikan contoh yang baik terhadap anak, karena anak adalah seorang peniru yang handal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofia Ainiatus pada tahun 2021 didapatkan hasil perhitungan uji statistik didapatkan diperoleh P-value  $(0,001) < \alpha (0,05)$  sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara pengaruh gadget terhadap perkembangan emosional anak. Dalam penelitian ini menjelaskan 32 orang anak, di dapatkan 12 anak berkategori rendah dan 20 anak dikategorikan tinggi terhadap perkembangan emosional pada anak usia prasekolah. Dalam hal ini pengaruh gadget dinyatakan tinggi terhadap perkembangan emosional anak.

Pada peneliti Imron Riyanti tahun 2017 didapatkan hasil perhitungan uji statistik dengan V-value = 0.001 pada hasil ini disebutkan  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara penggunaan gadget dengan perkembangan emosional anak usia prasekolah. 13 anak dengan penggunaan gadget yang rendah dan 11 anak dengan penggunaan gadget tinggi. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan gadget sangat berpengaruh tinggi terhadap perkembangan emosional anak.

Anak pada masa prasekolah anak harus mulai berinteraksi untuk menyiapkan masa sekolahnya, hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian antara teori dan peneliti sebelumnya, dari hasil penelitian menggunakan kuisioner didapatkan bahwa anak selalu meminta memainkan gadget dan marah apabila tidak di berikan gadget, konten yang sering di akses oleh anak adalah youtube dan juga konten lainnya, gadget digunakan untuk mengakses konten-konten tersebut adalah rata-rata menggunakan smarthphone. Sehingga setelah dilakukannya penelitian terdapat adanya pengaruh penggunaan gadget pada anak usia prasekolah di TK Pembina Cibereum Kulon 2022.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diperoleh suatu kesimpulan mengenai antara penggunaan gadget dengan perkembangan emosional pada Anak usia prasekolah di TK Pembina Cibereum Kulon Kecamatan Cimalaka Tahun 2022 dari 40 responden menunjukkan mayoritas penggunaan gadget yang tinggi, yaitu sebanyak 30 responden (70,5%).

1. Dari 40 responden menunjukkan mayoritas Penggunaan Gadget Tinggi yaitu sebanyak 30 responden (70,5%).
2. Dari 40 responden menunjukkan mayoritas anak memiliki perkembangan emosional yang buruk yaitu sebanyak 30 responden (70,5%).
3. Adanya pengaruh antara penggunaan gadget dengan perkembangan emosional pada Anak usia prasekolah di TK Pembina Cibereum Kulon Kecamatan Cimalaka Tahun 2022 dengan p value = 0,00.

#### REFERENSI

- Adevia Maulidya Chikmah, D. F. (2018). PENGARUH DURASI PENGGUNAAN GADGET TERHADAP MASALAH MENTAL EMOSIONAL ANAK PRA SEKOLAH DI TK PEMBINA KOTA TEGAL. Gadget, Masalah Mental Emosional, Anak Pra Sekolah., Vol.07 No.2.
- Alfiah. (2017). Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikososial dan Emosional Anak.
- Deret, I. (2014). Bila si kecil bermain gadjet. Yogyakarta: beranda agency.
- Dewi Wulandari, E. M. (2016). Buku Ajar Keperawatan Anak. Pustaka Pelajar.
- Diane, W. N. (2017). Didiklah Anak Sesuai zamanya. Trans Media Pustaka.
- Donna, L. W. (2009). Buku Ajar Keperawatan Pediatrik. Jakarta.
- Dwi Wulandari, T. L. (n.d.). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Emosi Anak. Gadget, Anak, Perkembangan Emosi, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021, 1689-1695.

- Imron, R. (2017). Hubungan Penggunaan Gadget dengan perkembangan sosial dan emosional anak prasekolah di Kabupaten Lampung Selatan. Volume XIII, No. 2, Oktober 2017.
- Listia Dwi Febrianti, A. F. (n.d.). Pengaruh intensitas penggunaan gadget terhadap sosial emosional anak usia prasekolah di Tk Yogyakarta. *Gadget, Sosial Emosional, Pra sekolah*, Vol.5 No.1 Tahun 2020.
- Nurmalitasari, F. (n.d.). Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah. VOLUME 23, NO. 2, DESEMBER 2015, 103 – 111.
- Nursalam. (2016). *Metodelogi Penelitian ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba medika.
- Nursyahrurahmah. (2020, April). Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Pra-Sekolah. Retrieved from <https://modernis.co/dampak-penggunaan-gadget-pada-anak-usia-pra-sekolah/29/04/2020/>
- Puspita, R. (2019). Pengaruh gadget terhadap perkembangan emosional anak usia preschool.
- Putri, D. A. (2019). PENGARUH LAMA PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PENCAPAIAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK PRASEKOLAH DI TK DAN P A U D JOGODAYUH KECAMATAN GEGER KABUPATEN MADIUN. ama penggunaan gadget, pencapaian perkembangan sosial.
- Sinta. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Di Tk Aisyiyah Bustanul VI. *gadget,social development*.
- Soekidjo, N. (2014). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineko Cipto.
- Sofia, A. (2021). HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN GADGET DAN PENDAMPINGAN ORANG TUA DENGAN MASALAH MENTAL EMOSIONAL.
- Subarkah, M. A. (2019). PENGARUH GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK. *Pengaruh, Gadget, Perkembangan Anak*, Vol. 15.
- Tiyas. (2021, September). Gadget Penjelasan. Retrieved from <https://www.yuksinau.id/pengertian-gadget/>
- Triastutik, Y. (2018). HUBUNGAN BERMAIN GADGET DENGAN TINGKAT PERKEMBANGAN ANAK USIA 4-6 TAHUN. Retrieved from <https://docplayer.info/137743996-Skripsi-hubungan-bermain-gadget-dengan-tingkat-perkembangan-anak-usia-4-6-tahun.html>
- Yuniarti, S. (2015). *Asuhan Tumbuh Kembang Bayi-Balita dan Anak Prasekolah*. Bandung: Refika Aditama.